

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR  
KINERJA KEUANGAN PADA KANTOR DESA  
ULUGALUNG KECAMATAN EREMERASA  
KABUPATEN BANTAENG**

**SKRIPSI**

**MILIK PERPUSTAKAAN  
UNISMUH MAKASSAR**



**KHAERUNNISA**

**NIM: 105721148118**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2022**

**KARYA TULIS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA  
KEUANGAN PADA KANTOR DESA ULUGALUNG KECAMATAN  
EREMERASA KABUPATEN BANTAENG**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh**

**KHAERUNNISA**

**NIM: 105721148118**

**MILIK PERPUSTAKAAN  
UMM MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
LEMBAGA PERPUSTAKAAN & PENERBITAN**

|                 |               |
|-----------------|---------------|
| Tgl. terima     | 28/05/2022    |
| Waktu surat     |               |
| Jumlah cap      | 1 cap         |
| Harga           | 5000          |
| Nomor induk     |               |
| No. Klasifikasi | 150337/MN/220 |
|                 | KHA           |

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**MAKASSAR**

**2022**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap

(Q.s Al-Insyirah; 6-8)

### PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta  
Orang-orang yang saya sayang dan alimamaterku

### PESAN DAN KESAN

Pesan: Jika kamu tidak bisa menahan lelahnya belajar maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan (Imam Syafi'i).

Kesan: Tidak ada keberhasilan yang mudah, tapi tidak ada kerja keras yang sia-sia. Tetap berusaha, bersabar dan berdoa kepada Allah Swt.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin no. 259 gedung iqra lt.7 Tel. (0411)866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : "Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada Kantor Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng"

Nama Mahasiswa : Khaerunnisa

No. Stambuk/ NIM : 105721148118

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 21 Mei 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 Syawal 1443 H  
21 Mei 2022 M

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Muhammad Nur Abdi, SE., MM  
NIDN. 0907018605

Warda, SE., M.E  
NIDN. 0927039003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen



Dr.H.Andi Jam'an, SE.,M.Si  
NBM : 651 507

Muh. Nur R, SE.,MM.  
NBM : 1085 576



PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin no. 259 gedung iqra lt.7 Tel. (0411)866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Khaerunnisa, NIM:105721148118 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0012/SK-Y/61201/091004/2022, Pada tanggal 20 Syawal 1443 H / 21 Mei 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA MANAJEMEN** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 20 Syawal 1443 H

21 Mei 2022 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC  
(WD I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Agussalim HR, SE., MM  
2. Drs. Muhiddin Daweng, MM  
3. Muhammad Nur Abdi, SE., MM  
4. Abdul Khaliq, SE., M.Ak

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si  
NBM. 651 607



PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin no. 259 gedung iqra lt.7 Tel. (0411)866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khaerunnisa  
Stambuk : 105721148118  
Jurusan : Manajemen  
Dengan judul : "Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan  
pada Kantor Desa Ulugalong Kecamatan Eremerasa Kabupaten  
Bantaeng"

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi Yang Saya Ajukan Di Depan Tim Penguji Adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan Dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 Syawal 1443 H  
21 Mei 2022 M

embuat Pernyataan.



Khaerunnisa

NIM. 105721148118

Diketahui Oleh:



Dekan,

Dr.H.Andi Jam'an, SE.,M.Si  
NBM. 651 507

Ketua Program Studi Manajemen

Muh Nur R. SE.,MM.  
NBM. 1085 576

## ABSTRAK

**KHAERUNNISA. 2022. *Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada Kantor Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng*. Skripsi. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh: Muhammad Nur Abdi dan Warda.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada Kantor Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng berdasarkan rasio efektivitas, rasio efisiensi, dan rasio pertumbuhan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Data yang diolah berasal dari laporan keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Ulugalung dari tahun 2017-2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini rasio keuangan dengan rumus rasio efektivitas, rasio efisiensi dan rasio pertumbuhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kinerja keuangan Pemerintah Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng sudah cukup baik dalam mengelola keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio efektivitas dapat dikategorikan efektif, karena rata-rata hasil perhitungan yang diperoleh dari tahun 2017-2021 yaitu sebesar 97,8%. Rasio efisiensi dikategorikan kurang efisien karena rata-rata efisiensi dari tahun 2017-2021 yaitu 99,8%. Sedangkan rasio pertumbuhan dikategorikan positif karena rata-rata hasil perhitungan yang diperoleh dari 2017-2021 sebesar 6,59%.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi dan Rasio Pertumbuhan.

## ABSTRACT

**KHAERUNNISA. 2022. The Analysis of Financial Statement in Measure Financial Performance at Office Ulugalung Village Eremerasa District Bantaeng Regency. Thesis. Management Department. Faculty of Economics and Business. Muhammadiyah University of Makassar Guided by: Muhammad Nur Abdi And Warda.**

The purpose of this research is to find the financial performance at office Ulugalung Village, Eremerasa district. Bantaeng regency. based on the effectiveness ratio, efficiency ratio, and grow ratio. The type of data used in this research is quantitative study. The data was processed based on the financial performance from village revenue and expenditure Budget (APBDesa) from the office Ulugalung Village from 2017-2021. The data collection techniques used are documentation and observation. The data analysis techniques used in this research is financial ratio with formula effectiveness ratio, efficiency ratio and growth ratio.

The result showed the general financial performance of the government of Ulugalung village, Eremerasa district Bantaeng regency. Have been good enough in managing financial village revenue and expenditure budget. This can be seen from the result of the calculation of the effectiveness ratio in the effective category, because the average calculation result obtained from 2017-2021 is 97,8%. The efficiency ratio is categorized as less efficient, because the average efficiency from 2017-2021 is 99,8%. Meanwhile, the growth ratio is positively categorized because the average calculation result obtained from 2017-2021 is 6,59%.

**Keywords:** Financial Performance, Effectiveness Ratio, Efficiency Ratio and Growth Ratio

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Kantor Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak H.Rusli dan Ibu Hj.Sumirah yang senantiasa memberi harapan, semangat perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan didunia dan diakhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
  2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
  3. Bapak Muh. Nur Rasyid, SE., MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
  4. Bapak Muhammad Nur Abdi, SE., MM, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
  5. Ibu Warda, SE., ME, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
  6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak meluangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
  7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
  8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Manajemen Angkatan 2018 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
  9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.
- Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak

utamanya para pembaca Budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Makassar, 03 April 2022

Khaerunnisa



## DAFTAR ISI

|                                   | Halaman |
|-----------------------------------|---------|
| SAMPUL .....                      | i       |
| HALAMAN JUDUL.....                | ii      |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....          | iii     |
| LEMBAR PERSETUJUAN.....           | iv      |
| HALAMAN PENGESAHAN .....          | v       |
| SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN .....  | vi      |
| ABSTRAK.....                      | vii     |
| ABSTRACT.....                     | viii    |
| KATA PENGANTAR.....               | ix      |
| DAFTAR ISI.....                   | xii     |
| DAFTAR TABEL.....                 | xiv     |
| DAFTAR GAMBAR.....                | xv      |
| DAFTAR LAMPIRAN.....              | xvi     |
| BAB I PENDAHULUAN.....            | 1       |
| A. Latar Belakang.....            | 1       |
| B. Rumusan Masalah.....           | 5       |
| C. Tujuan Penelitian.....         | 5       |
| D. Manfaat Penelitian.....        | 5       |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....      | 7       |
| A. Tinjauan Teori.....            | 7       |
| 1. Manajemen Keuangan.....        | 7       |
| 2. Laporan Keuangan.....          | 9       |
| 3. Analisis Laporan Keuangan..... | 11      |

|                                                     |           |
|-----------------------------------------------------|-----------|
| 4. Kinerja Keuangan .....                           | 13        |
| 5. Rasio Keuangan .....                             | 15        |
| 6. Pemerintah Desa .....                            | 20        |
| B. Tinjauan Empiris .....                           | 26        |
| C. Kerangka Pikir .....                             | 31        |
| D. Hipotesis .....                                  | 32        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>              | <b>33</b> |
| A. Jenis Penelitian .....                           | 33        |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                | 33        |
| C. Jenis dan Sumber Data .....                      | 33        |
| D. Populasi dan Sampel .....                        | 34        |
| E. Metode Pengumpulan Data .....                    | 34        |
| F. Definisi Operasional Variabel .....              | 35        |
| G. Metode Analisis Data .....                       | 36        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>39</b> |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....             | 39        |
| B. Hasil Penelitian .....                           | 49        |
| C. Pembahasan .....                                 | 57        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                          | <b>63</b> |
| A. Kesimpulan .....                                 | 63        |
| B. Saran .....                                      | 64        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                         | <b>65</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                               | <b>68</b> |

## DAFTAR TABEL

| Nomor                                                                                                                                 | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Ulugalung Tahun 2017-2021.....                                           | 3       |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....                                                                                                   | 26      |
| Tabel 3.1 Variabel Penelitian.....                                                                                                    | 35      |
| Tabel 3.2 Indikator Dalam Kriteria Tingkat Efektivitas.....                                                                           | 36      |
| Tabel 3.3 Indikator Dalam Kriteria Tingkat Efisien.....                                                                               | 37      |
| Tabel 4.1 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng..... | 50      |
| Tabel 4.2 Rasio Efektivitas Kantor Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.....                                         | 51      |
| Tabel 4.3 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng..... | 53      |
| Tabel 4.4 Rasio Efisiensi Kantor Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.....                                           | 53      |
| Tabel 4.5 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng..... | 55      |
| Tabel 4.6 Rasio Pertumbuhan Pendapatan Kantor Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.....                              | 56      |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor                                                          | Halaman |
|----------------------------------------------------------------|---------|
| Gambar 2. 1 Kerangka pikir penelitian.....                     | 31      |
| Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Desa Ulugalung.....            | 45      |
| Gambar 4. 2 Rasio Efektivitas Pada Kantor Desa Ulugalung ..... | 51      |
| Gambar 4. 3 Rasio Efisiensi Kantor Desa Ulugalung .....        | 54      |
| Gambar 4. 4 Rasio Pertumbuhan Kantor Desa Ulugalung.....       | 56      |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                                    | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian.....                                                   | 69      |
| Lampiran 2 Surat Izin Meneliti.....                                                                | 71      |
| Lampiran 3 Laporan Keuangan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa<br>Ulugalung Tahun 2017-2021..... | 73      |
| Lampiran 4 Foto Dokumentasi Penelitian.....                                                        | 78      |
| Lampiran 5 Bukti Plagiasi.....                                                                     | 80      |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Prinsip otonomi daerah tidak terlepas jauh dari pembangunan daerah yang merupakan bagian dari pembangunan nasional. Tanggung jawab serta kewenangan daerah dalam menyelenggarakan kepentingan masyarakatnya didasarkan pada prinsip partisipasi, keterbukaan, dan pertanggungjawaban. Pasal 18 ayat (2) UUD 1945 dalam penelitian Ramadhani (2019) menyebutkan bahwa pemerintahan daerah provinsi, daerah kabupaten dan kota mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan. Pengelolaan keuangan desa meliputi keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, dan pertanggung jawaban dana desa menurut Amalia & Nadirsyah (2017) dalam penelitiannya.

Perkembangan sektor publik merupakan tugas penting dari pemerintah desa dalam pembangunan struktur sarana dan prasarana bagi masyarakat. Perkembangan pembangunan sarana dan prasarana pemerintah desa bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dalam bermasyarakat dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah diperdakan pemerintah secara optimal sesuai dengan fungsinya. Dalam mewujudkan kebutuhan masyarakat maka pemerintah desa memerlukan dana. Salah satunya dana yang didapatkan bersumber dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah merupakan salah satu rencana keuangan pemerintah desa dalam jangka waktu satu tahun untuk mewujudkan rencana atau program desa yang telah ditetapkan. Dengan adanya Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, pemerintah daerah mampu mencapai tujuan pembangunan dan pengaturan desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini pula yang menjadi acuan pemerintah daerah dalam mengelola dana desa sehingga program-program yang telah menjadi tujuan dapat terlaksana secara efektif dan efisien serta dapat menjadi tolak ukur pemerintah desa dalam menilai pertumbuhan ekonomi dalam setiap tahunnya.

Kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan. Analisis rasio merupakan pengukuran kinerja keuangan yang mempunyai banyak manfaat diantaranya yaitu digunakan sebagai alat tolak ukur dalam menilai dan mengevaluasi kinerja keuangan serta menjadi acuan dalam membuat suatu perencanaan. Sehingga dengan adanya hal seperti ini maka diperlukan mekanisme yang jelas dalam pelaporan keuangan. Adapun jenis analisis rasio yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan yaitu rasio efektivitas, rasio efisiensi dan rasio pertumbuhan.

Pelaporan keuangan dana desa merupakan suatu kewajiban aparaturnya desa yang harus dilakukan setiap tahunnya agar dapat mengevaluasi kinerja pemerintah desa. Pelaporan keuangan dana desa sangat perlu dilakukan dikarenakan masih banyaknya problematika dalam masyarakat tentang pengelolaan atau pendistribusian dana desa yang tidak transparan sehingga rawan terjadinya penyelewengan anggaran dana desa.

Desa Ulugalung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Desa ulugalung memiliki kondisi daerah yang datar dengan ketinggian  $\pm 45$  meter dari permukaan laut sehingga memiliki tanah yang cukup subur. Selain itu, potensi sumber daya ekonomi berasal dari pertanian, peternakan serta usaha-usaha ekonomi produktif lainnya. Potensi tersebut dapat berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian Desa. Jika pendapatan masyarakat yang dihasilkan pertahun nya meningkat maka Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng pun juga mengalami peningkatan begitu pula sebaliknya.

Adapun gambar jumlah Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng pada tahun 2017-2021 sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Ulugalung Tahun 2017-2021**

| Tahun | Anggaran Pendapatan (Rp) |
|-------|--------------------------|
| 2017  | 1.402.758.156            |
| 2018  | 1.683.684.314            |
| 2019  | 1.850.613.844            |
| 2020  | 1.831.405.000            |
| 2021  | 1.742.373.000            |

Sumber: APBDes Desa Ulugalung Tahun 2017-2021(data diolah, 2022)

Berdasarkan jumlah pendapatan yang diterima di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng tersebut diharapkan dapat benar-benar efektif dan berdampak signifikan terhadap desa guna mendorong ekonomi yang produktif, menggerakkan industri di Desa serta dapat mengurangi kemiskinan.

Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Ulugalung terdapat fenomena dimana lemahnya pemahaman aparaturnya tentang pengelolaan keuangan desa yang merupakan salah satu faktor yang memicu dimana kinerja keuangan menjadi kurang efektif dan efisien. Sehingga hal ini dapat menghambat rencana atau program kerja desa yang seharusnya dapat terlaksana menjadi tertunda serta kurang transparansinya aparaturnya terhadap masyarakat mengenai pengelolaan dana desa.

Beberapa permasalahan lainnya dalam pengalokasian dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang dihadapi Desa Ulugalung sesuai dengan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya antara lain: (1) Kurangnya pembangunan sarana dan prasarana untuk masyarakat seperti persediaan tempat sampah, lampu jalan dan lain-lain, (2) Rendahnya kemampuan desa dalam pemeliharaan sarana yang telah ada sebelumnya, (3) Rendahnya kemampuan desa dalam menggali potensi sumber-sumber pendapatan yang ada di desa yang bisa dijadikan sebagai sumber pendapatan desa itu sendiri, serta (4) Kurangnya pemberdayaan sumber daya manusia, dimana fungsi dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah salah satunya yaitu untuk pemberdayaan sumber daya manusia.

Menurut Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada penelitian Munti & Fahlevi (2017) dimana lemahnya pengelolaan dana desa menyebabkan kinerja tidak efektif dan efisien serta penyelewengan dana desa telah menjadi sorotan publik. Menurut Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan pada tahun 2015 potensi kelemahan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebanyak 15.000. Padahal, tercapainya

kinerja pengelolaan keuangan dana desa merupakan penentu tercapai tidaknya tujuan dana desa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Kantor Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng"**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang diatas maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana kinerja keuangan di Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng pada periode 2017-2021 berdasarkan laporan keuangan dengan menggunakan alat ukur analisis rasio keuangan?.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan uraian rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui kinerja keuangan di Kantor Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng berdasarkan laporan keuangan pada periode 2017-2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun harapan dari penelitian ini yaitu memberikan manfaat bagi penulis, bagi pemerintah desa dan bagi akademis.

##### **1. Manfaat bagi penulis**

Peneliti berharap dari penelitian ini mendapatkan pengetahuan dan pengalaman serta dapat melatih diri dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama ini dan dapat direalisasikan dengan baik didunia kerja.

## 2. Manfaat bagi pemerintah desa

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan serta kemajuan dalam membuat dan menyusun laporan keuangan yang baik kedepannya sehingga dapat meningkatkan kinerja pemerintah desa dalam segala hal terutama dalam bagian keuangan.

## 3. Manfaat bagi akademis

Peneliti berharap dengan adanya hasil dari penelitian ini dapat menjadi wadah untuk menambah wawasan serta dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian berikutnya.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh menurut James C. Van Horne dalam buku Pengantar Manajemen Keuangan Kasmir (2019).

Manajemen atau pengelolaan keuangan desa meliputi mengelola dan memobilisasi sumber daya dari sisi pendapatan dan pembelanjaan desa yang didasarkan pada potensi dan kebutuhannya. Untuk dapat mencapai tujuan pemerintahan yang baik maka tak lepas dari manajemen pemerintahan itu sendiri yaitu tujuan tugas pokok, struktur organisasi, kepegawaian, keuangan, peralatan atau teknologi yang digunakan, juga klien yang dilayaninya dengan ruang lingkup atau wilayah. Adapun bidang keuangan dalam manajemen keuangan (Kasmir 2019:6) dibagi menjadi dua macam yaitu:

- a) *Financial service*, merupakan bidang keuangan yang berhubungan dengan pembuatan desain dan konsultasi produk finansial baik kepada individu (perorangan), bisnis (dunia usaha), dan pemerintah.
- b) *Managerial finance*, merupakan kegiatan yang berhubungan dengan tugas-tugas manajer keuangan di perusahaan yang aktif dalam mengelola keuangan perusahaan seperti:

- (1) Menyusun *budget*
- (2) Peramalan keuangan
- (3) Manajemen kas
- (4) Administrasi kredit
- (5) Mencari dana
- (6) Melakukan investasi

Fungsi manajemen dapat dilihat dari segi proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi yang telah ditetapkan (Moniung, 1987).

Dalam pengelolaan keuangan dana desa pemerintah juga mengatur keuangan desa tersebut agar tidak ada masalah yang akan terjadi, maka pemerintah harus mengupayakan adanya pengelolaan Alokasi Dana Desa dengan prinsip kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) yaitu mendorong semangat desentralisasi serta dialokasikan secara adil, transparan dan akuntabel.

Adapun fungsi utama dari manajemen keuangan berdasarkan Sulindawati, Yuniarti, dan Purnawati dalam bukunya Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan yaitu:

- a) Aktivitas penggunaan dana (*allocation of funds*) adalah aktivitas untuk menginvestasikan dana pada berbagai aktiva.
- b) Aktivitas perolehan dana (*raising of fund*) adalah aktivitas untuk mendapatkan sumber dana baik dari sumber eksternal maupun internal perusahaan, termasuk juga dividen politik.

- c) Aktivitas pengelolaan aktiva (manajemen *assets*) merupakan setelah dana diperoleh dan dialokasikan dalam bentuk aktiva-aktiva harus dikelola seefisien mungkin.

## 2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pemerintah desa. Dalam penyusunan laporan keuangan harus dilakukan secara benar dan tepat sesuai dengan standar yang berlaku. Menurut standar akuntansi tahun 2002 tentang laporan keuangan berdasarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain dikelompokkan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. Laporan keuangan merupakan unsur kelompok besar yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan (neraca) yaitu kewajiban, ekuitas dan aktiva. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja laba rugi yaitu beban dan penghasilan.

Secara sederhana laporan keuangan yaitu laporan yang memperlihatkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu menurut Kasmir (2011:7). Laporan keuangan merupakan salah satu alat ukur dimana suatu perusahaan dapat melihat kondisi kinerja keuangan di dalam perusahaannya.

Menurut Jumingan (2019) menyatakan bahwa laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dan ringkasan dari sekian banyak yang terjadi dalam suatu perusahaan. Dengan adanya peristiwa dan transaksi yang bersifat keuangan dicatat, digolongkan lalu kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan.

Adapun beberapa tujuan penyusunan atau pembuatan laporan keuangan menurut Kasmir (2011:11) yaitu:

- a) Memberikan suatu informasi perihal jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.
- b) Untuk memberikan informasi perihal jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.
- c) Untuk memberikan informasi perihal jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu perusahaan.
- d) Untuk memberikan informasi perihal jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e) Untuk memberikan informasi perihal perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f) Untuk memberikan informasi perihal kinerja manajemen perusahaan dalam periode akuntansi.
- g) Untuk memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- h) Untuk informasi keuangan lainnya.

Secara garis besar penyusunan laporan keuangan dibuat tergantung dari maksud dan tujuannya. Ditinjau dari jenis-jenis laporan keuangan terdapat berbagai jenis laporan keuangan di antaranya yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan laporan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Baridwan Zaki (2004) dalam penelitian Wibowo bahwa laporan keuangan yang berguna bagi pemakai informasi yaitu:

a) Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang dilaporkan dalam laporan keuangan haruslah mudah dipahami oleh pemakai informasi.

b) Relevan

Agar manfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.

c) Handal (*Reliable*)

Agar bermanfaat, informasi juga harus handal. Informasi memiliki kualitas handal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur serta dapat disajikan secara rapi, faktual dan handal.

d) Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja perusahaan.

### 3. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2011:66) dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan menjelaskan bahwa laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dengan menggunakan prosedur akuntan yang tepat dan benar agar dapat melihat kondisi keuangan dan posisi keuangan. Dari hasil analisis laporan keuangan akan dapat mengetahui kelemahan serta kekuatan dari perusahaan. Jika suatu perusahaan telah mengetahui kelemahan serta kekuatan dari perusahaannya maka selanjutnya akan melakukan strategi untuk memperbaiki kelemahan dari

perusahaannya dan kekuatan perusahaan tetap dipertahankan atau ditingkatkan. Dalam analisis laporan keuangan diperlukan pula metode dan teknik yang akurat agar hasil yang diinginkan benar-benar tepat.

Menurut Kasmir dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan (2011:68) memaparkan ada beberapa tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan antara lain:

- a) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- b) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- c) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
- d) Untuk mengetahui langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- e) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyelenggaraan atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
- f) Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Dalam pelaksanaan pemerintah desa wajib mengelola keuangan desa secara transparan, akuntabel, dan partisipatif. Transparan berarti dikelola secara terbuka, akuntabel berarti dipertanggungjawabkan secara hukum, dan partisipatif berarti melibatkan masyarakat dalam prosesnya. Disamping itu keuangan desa harus dibukukan dan dilaporkan sesuai dengan kaidah sistem akuntansi keuangan pemerintah.

Terdapat beberapa teknik laporan keuangan yang dapat dibuat. Adapun metode dan teknik analisis laporan keuangan (Mahmudi:2010) yaitu:

- a) Analisis perbandingan neraca, laporan laba rugi, dan laporan laba yang ditahan dengan menunjukkan:
  - (1) Data absolut (jumlah dalam rupiah)
  - (2) Kenaikan dan penurunan dalam jumlah rupiah
  - (3) Perbandingan yang dinyatakan dalam rasio
  - (4) Persentase dari total
- b) Analisis perubahan modal kerja
- c) Analisis *trend* dari rasio unsur-unsur neraca dan data operasi yang ada kaitannya
- d) Analisis persentase per komponen dari neraca dan laporan laba rugi
- e) Analisis rasio yang memperlihatkan hubungan beberapa unsur neraca
- f) Analisis perbandingan dengan rasio industri
- g) Analisis perubahan pendapatan neto atau analisis perubahan laba bruto
- h) Analisis titik impas atau analisis *break-even point*.

#### 4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan pemerintah daerah adalah hasil dari kegiatan/program yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran daerah dengan kuantitas dan kualitas yang terukur, kemampuan daerah dapat diukur dengan menilai efisiensi atas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat menurut didalam penelitian Rigel Nurul Fathah(2017).

Kinerja keuangan pemerintah desa merupakan kemampuan yang dimiliki desa dalam menggali, mengelola, dan memanfaatkan potensi keuangan asli desa dalam mendukung jalannya sistem pemerintahan, pengabdian masyarakat, dan pembangunan desa agar tidak memiliki ketergantungan penuh pada pemerintah pusat dan memiliki kebebasan menggunakan atau memanfaatkan dana secara penuh untuk kepentingan masyarakat desa dalam batas-batas yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kinerja keuangan adalah sebuah analisis yang dilakukan untuk dapat melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan peraturan-peraturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar Irfham Fahmi (2018:2).

Menurut Jumingan (2019) menyatakan bahwa pengertian dari kinerja keuangan ialah suatu gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penyaluran dana ataupun penghimpunan dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Menurut Mardiasmo (2009) menyatakan didalam penelitian Thoyib (2020) beberapa indikator dalam pengukuran kinerja diantaranya:

- a) Efisiensi, yaitu perbandingan dari input dengan output yang dikaitkan dengan target atau standar kinerja yang sudah ditetapkan.
- b) Efektifitas, yaitu perbandingan hasil program dengan target dari program tersebut.
- c) Ekonomis, yaitu perbandingan antara input dengan input *value* yang dinyatakan dalam satuan moneter.

Tujuan pengukuran kinerja pengelolaan keuangan pemerintah daerah menurut Mardiasmo (2002) adalah untuk memenuhi tiga maksud yaitu :

- a) Untuk memperbaiki kinerja pemerintah, ukuran kinerja dimaksudkan untuk membantu pemerintah berfokus pada tujuan dan sasaran program unit kerja, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan efektivitas dalam memberikan pelayanan publik.
- b) Untuk mengalokasikan sumber daya dan pembuatan keputusan.
- c) Untuk mewujudkan pertanggungjawaban publik dan memperbaiki komunikasi kelembagaan.

Penilaian kinerja merupakan proses mencatat dan mengukur pencapaian pelaksanaan kegiatan dalam arah pencapaian misi melalui hasil-hasil yang ditampilkan produk, jasa ataupun proses. Adapun manfaat penilaian kinerja bagi organisasi yaitu:

- a) Memberikan pemahaman mengenai ukuran yang digunakan menilai kinerja manajemen.
- b) Menunjukkan arah pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.
- c) Memonitor dan mengevaluasi kinerja dengan membandingkan skema kerja dan pelaksanaannya.
- d) Membantu mengungkap dan memecahkan masalah yang ada.
- e) Membantu memahami proses kegiatan instansi pemerintah.
- f) Memastikan bahwa pengambilan keputusan dilakukan secara objektif.

## 5. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan salah satu analisis yang paling banyak digunakan dalam mengukur kinerja keuangan. Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos

laporan keuangan ke pos laporan keuangan lainnya yang saling berhubungan yang signifikan dan relevan.

Menurut Munawir (2001) menjelaskan bahwa rasio menggambarkan suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain untuk menilai posisi keuangan suatu usaha tentang baik atau buruknya keadaan.

Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen yang lain dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan (Kasmir 2011:104).

Analisis rasio yang merupakan alat untuk mengukur kinerja keuangan memiliki keunggulan dan kelemahan. Menurut Fahmi(2014) dalam penelitian Dewi (2017), analisis rasio memiliki keunggulan yaitu:

- a) Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
- b) Informasi laporan keuangan yang disajikan lebih sederhana.
- c) Mengetahui posisi perusahaan dengan industri lain.
- d) Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi.
- e) Menstandarisasi size perusahaan.
- f) Lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain secara periodik.

- g) Lebih mudah melihat *trend* perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

Analisis rasio keuangan walaupun memiliki banyak manfaat dalam menafsirkan kondisi keuangan namun analisis rasio keuangan mempunyai beberapa kekurangan. Menurut Sawir (2005:440) pada buku Kasmir yang berjudul Analisis Laporan Keuangan ada beberapa kekurangan dalam analisis rasio keuangan antara lain:

- a) Kesulitan dalam mengidentifikasi kategori industri dari perusahaan jika perusahaan yang diidentifikasi bergerak dalam beberapa bidang.
- b) Rasio disusun dari data akuntansi dan data tersebut dipengaruhi oleh cara penafsiran yang berbeda dan bahkan bisa merupakan hasil manipulasi.
- c) Apabila metode akuntansi yang digunakan berbeda maka hasil yang dihitung pun akan berbeda.
- d) Informasi rata-rata industri adalah data umum dan hanya merupakan perkiraan.

Analisis rasio keuangan sering dipakai dalam mengukur dan menilai kondisi suatu perusahaan. Adapun manfaat dari menggunakan analisis rasio keuangan sebagai alat analisis yaitu:

- a) Analisis rasio sebagai alat untuk menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- b) Analisis rasio keuangan sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- c) Analisis rasio keuangan sebagai alat mengevaluasi kondisi perusahaan dari segi keuangan.

- d) Analisis rasio digunakan bagi kreditor untuk dapat memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi.
- e) Analisis rasio keuangan dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

Jenis-jenis rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan pemerintah desa dapat diklasifikan sebagai berikut:

a) Rasio Efektivitas

Rasio efektivitas merupakan rasio yang mampu menjelaskan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan daerah yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah.. Pemerintah daerah dikatakan mampu menjalankan tugasnya apabila rasio yang dicapai minimal sebesar 1 atau 100 persen. Semakin tinggi rasio efektivitas maka semakin baik pula kemampuan daerah. Adapun rumus rasio efektivitas yaitu:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PADes}}{\text{Target Penerimaan PADes}} \times 100\%$$

b) Rasio Efisiensi

Rasio efisiensi menggambarkan perbandingan antara jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima. Pemerintah daerah dapat dikatakan efisiensi apabila rasio yang dicapai kurang dari 1 atau dibawah 100 persen.apabila rasio yang diperoleh semakin sedikit maka kinerja pemerintah daerah semakin baik. Adapun rumus dari rasio efisien yaitu:

$$\text{Rasio Efisien} = \frac{\text{Realisasi Belanja PADes}}{\text{Realisasi Pendapatan PADes}} \times 100\%$$

c) Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan mengukur kemampuan pemerintah desa untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai selama beberapa periode. Jika pertumbuhan masing-masing komponen sumber pendapatan dan pengeluaran diketahui, maka dapat digunakan untuk menilai potensi mana yang perlu mendapat perhatian. Adapun rumus dari rasio pertumbuhan yaitu:

$$\text{Rasio Pertumbuhan} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan } p_1 - p_0}{\text{Realisasi Pendapatan } p_0} \times 100\%$$

Menurut Pramono (2014) dalam penelitiannya yang berjudul analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pemerintah daerah memaparkan mengenai tujuan dari masing-masing rasio keuangan yaitu:

a) Analisis Pertumbuhan

Analisis pertumbuhan yaitu melakukan perbandingan nilai tiap-tiap pos aset dalam neraca dengan tujuan untuk mengetahui persentase perubahan posisi aset pemerintah daerah selama dua periode berurutan.

b) Analisis proporsi

Bertujuan untuk melihat potret aset pemerintah daerah secara lebih komprehensif, yaitu apakah kelompok aset tertentu nilainya terlalu besar atau terlalu kecil dari nilai yang wajar.

c) Analisis modal kerja

Bermanfaat untuk menilai kecukupan keuangan pemerintah daerah dalam memenuhi kebutuhan pelaksanaan operasi rutin harian tanpa

harus mencairkan investasi jangka pendek dan jangka panjang, menggunakan dana cadangan atau penggunaan pos pembiayaan lainnya.

d) Analisis rasio

(1) Rasio likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan apakah pemerintah daerah mempunyai aset yang cukup untuk melunasi utang yang jatuh tempo.

(2) Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas menjelaskan untuk dapat melihat kemampuan pemerintah daerah dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek.

(3) Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

(4) Rasio aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektif atau tidaknya perusahaan.

6. Pemerintah Desa

Desa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan satu kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang kepala desa). Desa terbentuk atas prakarsa beberapa kepala keluarga yang sudah bertempat tinggal menetap dengan memperhatikan asal-usul wilayah dan keadaan

bahasa, adat, ekonomi serta sosial budaya orang-orang setempat yang pada akhirnya terbentuklah desa.

Berdasarkan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Nomor 113 Tahun 2014 pengelolaan keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi penerimaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Pengelolaan keuangan desa dilakukan oleh pemerintah desa.

Pemerintah desa memiliki hak dan kewajiban dalam menjalankan wewenang yang berhubungan pelaksanaan pemerintah desa. Setiap desa memiliki kemampuan pengelolaan yang berbeda penerimaan dan pengeluaran. Hal ini dapat dilihat pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau biasa disebut APBDes. APBDes adalah rencana keuangan pemerintah desa dalam satu tahun. Konsep selesai pemerintah desa untuk mencapai tujuan dalam pembangunan dan pengaturan desa ada APBDes. Hal ini juga diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (2014) bahwa desa diberikan kewenangan untuk mengelola keuangan desanya agar desa lebih terbuka (transparan) dan bertanggung jawab terhadap proses manajemen keuangan. Menurut (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 73 tentang Desa) Desa menjelaskan bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa terdiri atas pendapatan, belanja, dan pembiayaan desa.

a) Pendapatan desa

Pendapatan desa, meliputi semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1 tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa. Pendapatan desa berasal dari hasil usaha, hasil asset, dana desa, hasil pajak daerah, alokasi dana dari pusat, hibah dan pendapatan desa lainnya yang sah.

b) Belanja Desa

Belanja desa meliputi semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam 1 tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayaran kembali oleh desa. Belanja desa yang dipergunakan dalam rangka mendanai penyelenggaraan kewenangan desa.

c) Pembiayaan desa

Pembiayaan desa meliputi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dana atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu komponen sumber penerimaan pendapatan daerah yang sangat penting. Menurut Badan Pusat Statistik dalam penelitian Hasanur & Putra (2017) merupakan seluruh penerimaan dari berbagai usaha Pemerintah Daerah, baik untuk mengumpulkan dana guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatan rutin maupun kegiatan pembangunannya. Pendapatan Asli Daerah merupakan segenap

pemasukan yang masuk ke dalam kas daerah, yang sumbernya diperoleh dari daerah itu sendiri.

Menurut Abdul Halim (2001) dalam penelitian Pendapatan Asli Daerah (PAD) Yeni Kuntari menjelaskan bahwa semua penerimaan yang bersumber dari ekonomi asli daerah berasal dari:

- a) Pajak Daerah yaitu kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, penerimaan daerah yang berasal dari pajak, contohnya pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak air dibawah tanah, pajak kendaraan, pajak hotel, pajak restoran dan lain sebagainya.
- b) Retribusi daerah yaitu pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan pribadi atau Badan. Contoh pelayanan pasar, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pengolahan limbah cair, retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi pertokoan atau pasar grosir, retribusi pelayanan kesehatan, dan lain-lain.
- c) Bagian laba usaha merupakan penerimaan daerah yang berasal dari perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan.

- d) Lain-lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu penerimaan dana yang berasal dari penerimaan jasa giro dan hasil penjualan barang milik daerah.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah merupakan program pemerintah daerah dalam bentuk angka. Unsur-unsur anggaran pendapatan dan belanja daerah yaitu:

- a) Rencana kegiatan suatu daerah dan uraian secara rinci.
- b) Terdapat sumber penerimaan yang merupakan target minimal untuk menutupi biaya-biaya dan aktivitas serta biaya-biaya yang merupakan batas maksimal pengeluaran yang akan dilaksanakan.
- c) Jenis kegiatan dan proyek yang dituangkan dalam bentuk angka.
- d) Periode anggaran yaitu biasanya satu tahun.

Menurut halim dan kusufi(2016) dalam penelitian Nurazizah mengidentifikasi bahwa anggaran sektor publik memiliki fungsi utama yaitu:

- a) Anggaran sebagai alat perencanaan
- b) Anggaran sebagai alat pengendalian
- c) Anggaran sebagai alat kebijakan fiskal
- d) Anggaran sebagai alat koordinasi dan komunikasi
- e) Anggaran sebagai alat menilai kinerja
- f) Anggaran sebagai alat politik
- g) Anggaran sebagai alat motivasi
- h) Anggaran sebagai alat untuk menciptakan ruang publik

Alat akuntabilitas yang digunakan pemerintah untuk pertanggungjawaban dan informasi keuangan utama bagi pihak

berkepentingan seperti investor, kreditor dan masyarakat luas adalah laporan keuangan (Dwi et al., 2020). Menurut Susanto (2019) indikator penilaian akuntabilitas tidak hanya tentang cara pemerintah daerah mampu menyerap anggaran tapi juga alokasi anggaran sesuai perencanaan berprinsip efektif, efisien, serta ekonomis.

Pasal 2 pada Permendagri No. 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan Keuangan Desa memaparkan beberapa asas yang harus dipakai dalam pengelolaan keuangan desa. Asas-asas itu diantaranya:

- a) Transparan, merupakan keterbukaan terkait informasi mengenai penyelenggaraan, pengelolaan keuangan yang berisi kebijakan, rencana, pelaksanaan dan hasil.
- b) Akuntabel, yaitu aparatur memiliki kemampuan dalam menerangkan dan menjawab kinerja dari pemerintah desa kepada masyarakat.
- c) Partisipatif, yaitu proses pengelolaan keuangan desa dari mulai proses perencanaan, pelaksanaan sampai dengan laporan keuangan dan pertanggungjawaban harus mengikutsertakan masyarakat sekaligus mengawasinya.
- d) Tertib dan disiplin, yaitu pengelolaan keuangan desa dilaksanakan dengan tertib dan disiplin sesuai dengan peraturan yang berlaku seperti taat waktu, konsisten, sesuai jumlah.

Menurut Abdul Halim (2001) menyatakan bahwa ciri utama suatu daerah yang mampu melaksanakan otonomi daerah yaitu:

1. Kemampuan keuangan daerah, artinya pemerintah desa harus mampu dalam menggali sumber-sumber keuangan, mengelola dan

menggunakan keuangan sendiri yang cukup memadai dalam membiayai penyelenggaraan pemerintahannya.

- 2. Meminimalkan ketergantungan dalam menerima bantuan dari pusat, agar Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat menjadi sumber utama pendapatan pemerintah daerah.

Sedangkan menurut Dori Saputra dalam penelitiannya menjelaskan beberapa hal yang dapat menghambat keberhasilan pemerintah daerah dalam melaksanakan otonomi yaitu.

- 1. Banyaknya dana transfer dari pusat.
- 2. Kurangnya partisipasi perusahaan daerah sebagai sumber utama pendapatan asli daerah (PAD).
- 3. Tingginya derajat sentralisasi dalam bidang perpajakan.
- 4. Pajak daerah yang cukup beragam, namun kurang dapat diandalkan sebagai sumber pendapatan.
- 5. Kelemahan dalam pemberian subsidi dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah.

**B. Tinjauan Empiris**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan pada suatu instansi pemerintah daerah yang ada di Kabupaten Bantaeng. Penelitian ini juga telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu namun objek yang berbeda. Berikut beberapa hasil penelitian dari peneliti terdahulu:

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti / Tahun | Judul Penelitian | Variabel              | Alat analisis         | Hasil Penelitian  |
|----|-----------------------|------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------|
| 1. | (Dwi et al.,          | Analisis Kinerja | Independen: Performa, | Deskriptif kualitatif | Berdasarkan hasil |

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah jawaban praduga sementara atas pertanyaan dari penelitian yang akan dilakukan. Hipotesis ini berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan penelitian terdahulu. Sehingga adapun dugaan sementara dari analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng mengalami kinerja yang kurang efektif dan efisien serta pertumbuhan pemerintah desa yang kurang meningkat berdasarkan dari analisis rasio efektivitas, rasio efisien, dan rasio pertumbuhan.



### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan oleh peneliti kali ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas menurut Sugiyono(2017).

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Kantor Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai sejak bulan Maret-April 2022.

### C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini berasal dari data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan. Data kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini yaitu laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) di Kantor Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng pada periode 2017-2021. Data-data yang digunakan untuk dapat mengukur kinerja keuangan pemerintah desa dengan menggunakan analisis rasio efektivitas, rasio efisien dan rasio pertumbuhan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung. Data primer yang digunakan yaitu observasi dimana peneliti

melakukan observasi secara langsung ditempat penelitian yaitu Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau orang lain. Data sekunder yang diperoleh pada penelitian ini yaitu berasal dari buku, jurnal-jurnal, tesis, dan situs website yang berhubungan dengan penelitian ini.

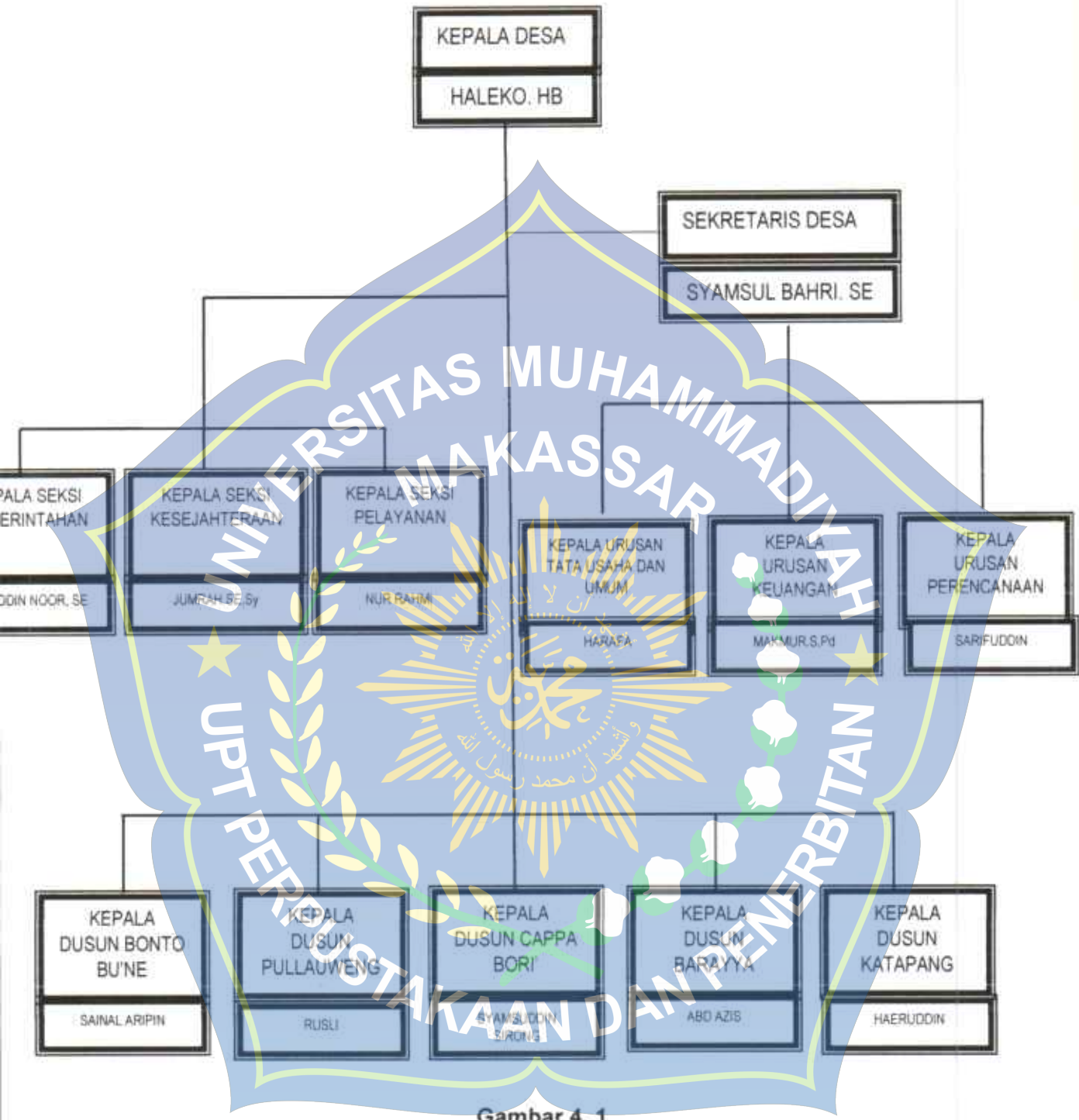
#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Kuncoro (2009:118) populasi merupakan kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Populasi pada penelitian ini ada semua laporan keuangan pada Kantor Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.

##### **2. Sampel**

Menurut Siregar (2013) data sekunder merupakan data digunakan atau diterbitkan oleh organisasi yang bukan pengolahannya. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder yaitu artikel, jurnal, buku-buku, serta artikel di internet yang dipercaya dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Sampel yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) di kantor Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng periode 2017-2021.



Gambar 4. 1  
Struktur Organisasi Desa Ulugalung

c) Kaur dan Kasi (pelaksanaan kegiatan):

(1) Kaur dan Kasi adalah pelaksana kegiatan anggaran

(2) Kaur yang dimaksud adalah:

(a) Kaur tata usaha dan umum; dan

(b) Kaur perencanaan

(3) Kasi yang dimaksud adalah:

(a) Kasi pemerintahan

(b) Kasi kesjahteraan; dan

(c) Kasi pelayanan

(4) Kaur dan Kasi mempunyai tugas:

(a) Melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban anggaran belanja sesuai bidang tugasnya

(b) Melaksanakan anggaran kegiatan sesuai bidang tugasnya

(c) Mengendalikan kegiatan sesuai bidang tugasnya

(d) Menyusun DPA, DPPA dan DPAL sesuai bidang tugasnya

(e) Menandatangani perjanjian kerja sama dengan penyedia atas pengadaan barang/jasa untuk kegiatan yang berada dalam bidang tugasnya, dan

(f) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan sesuai bidang tugasnya untuk pertanggungjawaban pelaksanaan APBDesa

(5) Pembagian tugas Kaur dan Kasi dilakukan berdasarkan bidang tugas masing-masing dan ditetapkan dalam RKP Desa.

d) Kaur keuangan (Bendahara):

(1) Kaur keuangan melaksanakan fungsi bendahara

(2) Kaur keuangan mempunyai tugas:

(a) Menyusun RAK Desa; dan

(b) Melakukan penatausahaan yang meliputi menyimpan, menyetorkan/membayar menatausahakan dan mempertanggungjawabkan penerimaan pendapatan desa dan pengeluaran dalam rangka APB Desa.

(3) Kaur keuangan dalam melaksanakan fungsi kebendaharaan memiliki nomor wajib pajak (NPWP) pemerintah desa.

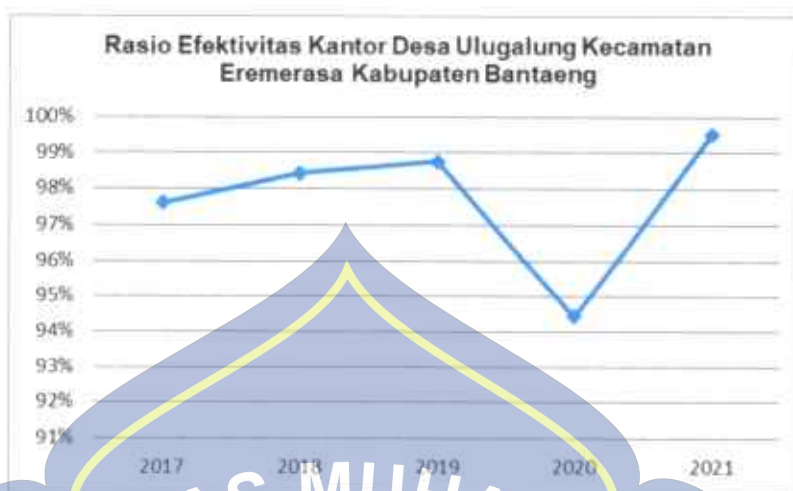
## B. Hasil Penelitian

Analisis kinerja keuangan pada Kantor Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng dalam penelitian kali ini yaitu proses penilaian mengenai tingkat kemajuan serta pencapaian pelaksanaan pekerjaan maupun kegiatan dalam bidang keuangan. Rasio yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis kinerja keuangan Kantor Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng yaitu rasio efektivitas, rasio efisiensi dan rasio pertumbuhan.

Data yang digunakan dalam proses penelitian ini yaitu laporan keuangan Alokasi Dana Desa(ADD) pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa(APBDesa). Dari hasil data tersebut dapat memberikan gambaran informasi mengenai kinerja keuangan Kantor Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng selama 5 tahun terakhir (2017-2021). Adapun hasil dari analisis rasio tersebut sebagai berikut.

### 1. Rasio Efektivitas

Kinerja pemerintah Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng dikatakan efektif apabila rasio yang dihasilkan atau dicapai adalah 90-100%. Apabila anggaran yang disediakan hampir sama



Sumber: Data dan Tabel 4.2 (Diolah Kembali, 2022)

**Gambar 4.2**  
**Rasio Efektivitas Pada Kantor Desa Ulugalung**

## 2. Rasio Efisiensi

Rasio efisiensi adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima. Kemampuan desa dalam menjalankan tugas dikategorikan efisien apabila rasio yang dicapai kurang dari 1 (satu) atau dibawah 100 persen. Semakin kecil rasio efisiensi menggambarkan kemampuan daerah yang semakin baik.

Rasio efisiensi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio efisiensi} = \frac{\text{Realisasi belanja PADes}}{\text{Realisasi pendapatan PADes}} \times 100\%$$

Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng sebagai berikut:

**Tabel 4. 3**  
**Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa**  
**(APBDesa) Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten**  
**Bantaeng**

| Tahun | Realisasi Belanja PADes (Rp) | Realisasi Pendapatan PADes (Rp) |
|-------|------------------------------|---------------------------------|
| 2017  | 1.371.706.632                | 1.369.216.000                   |
| 2018  | 1.644.853. 530               | 1.657.114.682                   |
| 2019  | 1.792.861.480                | 1.827.631.369                   |
| 2020  | 1.777.770.154                | 1.729. 453. 000                 |
| 2021  | 1.742.064.095                | 1.733.783.000                   |

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng (Data diolah, 2022)

Pernhitungan rasio efisiensi Kantor Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng tahun anggaran 2017-2021, sebagai berikut:

Tahun 2017

$$= \frac{1.371.706.632}{1.369.216.000} \times 100\% = 100\%$$

Tahun 2018

$$= \frac{1.644.853.530}{1.657.114.682} \times 100\% = 99\%$$

Tahun 2019

$$= \frac{1.792.861.480}{1.827.631.369} \times 100\% = 98\%$$

Tahun 2020

$$= \frac{1.777.770.154}{1.729.453.000} \times 100\% = 103\%$$

Tahun 2021

$$= \frac{1.742.064.095}{1.733.783.000} \times 100\% = 100\%$$

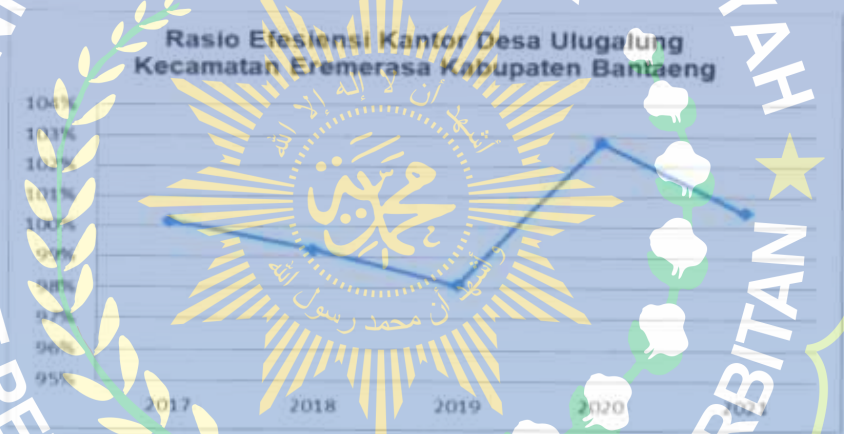
**Tabel 4. 4**  
**Rasio Efisiensi Kantor Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa**  
**Kabupaten Bantaeng**

| Tahun | Realisasi Belanja PADes (Rp) | Realisasi Pendapatan PADes (Rp) | Rasio Efisiensi (%) | Kriteria       |
|-------|------------------------------|---------------------------------|---------------------|----------------|
| 2017  | 1.371.706.632                | 1.369.216.000                   | 100                 | Kurang Efisien |
| 2018  | 1.644.853. 530               | 1.657.114.682                   | 99                  | Kurang Efisien |
| 2019  | 1.792.861.480                | 1.827.631.369                   | 98                  | Kurang Efisien |
| 2020  | 1.777.770.154                | 1.729. 453. 000                 | 103                 | Sangat Tidak   |

|      |               |               |     | Efisien        |
|------|---------------|---------------|-----|----------------|
| 2021 | 1.742.064.095 | 1.733.783.000 | 100 | Kurang Efisien |

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng (Data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.4 pada perhitungan rasio efisiensi terhadap Laporan Realisasi Anggaran Desa Ulugalung pada tahun 2017 memperoleh nilai sebesar 100%, tahun 2018 sebesar 99%, tahun 2019 sebesar 98%, tahun 2020 sebesar 103% dan tahun 2021 sebesar 100%. Adapun rata-rata rasio efisiensi dari tahun 2017-2021 sebesar 99,8% sehingga dapat dikategorikan kurang efisien, hal ini disebabkan karena jumlah total belanja yang lebih tinggi dibandingkan realisasi pendapatan.



Sumber: Data dari Tabel 4.4 (Diolah Kembali, 2022)

Gambar 4.3  
Rasio Efisiensi Kantor Desa Ulugalung

3. Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan mengukur seberapa besar kemampuan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya yang telah dicapai dari periode ke periode berikutnya. Rasio pertumbuhan bermanfaat untuk mengetahui pemerintah desa dalam mengalami pertumbuhan pendapatan secara positif atau negatif.

Rasio pertumbuhan pendapatan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Rasio pertumbuhan= $\frac{Realisasi\ Pendapatan\ Pn-PO}{Realisasi\ pendapatan\ po} \times 100\%$

Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng sebagai berikut:

Tabel 4. 5  
Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

| Tahun | Realisasi Pendapatan (Rp) |
|-------|---------------------------|
| 2017  | 1.369.216.000             |
| 2018  | 1.657.114.682             |
| 2019  | 1.827.631.369             |
| 2020  | 1.729.453.000             |
| 2021  | 1.733.783.000             |

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Desa Ulugalung (Data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.5 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng dari tahun 2017-2021 dapat dilihat bahwa realisasi pendapatan yang paling banyak diperoleh yaitu pada tahun 2019 sebesar 1.827.631.369. Sedangkan pada tahun 2018 mengalami realisasi pendapatan terendah yaitu sebesar 1.657.114.682.

Perhitungan rasio pertumbuhan pada Kantor Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng tahun anggaran 2017-2021, sebagai berikut:

Tahun 2018  $= \frac{1.657.114.682-1.369.216.000}{1.369.216.000} \times 100\% = 21,02\%$

Tahun 2019  $= \frac{1.827.631.369-1.657.114.682}{1.657.114.682} \times 100\% = 10,28\%$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{1.729.453.000 - 1.827.631.369}{1.827.631.369} \times 100\% = -5,37\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{1.733.783.000 - 1.729.453.000}{1.729.453.000} \times 100\% = 0,25\%$$

**Tabel 4. 6**  
**Rasio Pertumbuhan Pendapatan Kantor Desa Ulugalung Kecamatan**

| Tahun | Realisasi<br>Pendapatan<br>Tahun<br>Sebelumnya (Rp) | Realisasi<br>Pendapatan (Rp) | Rasio<br>Pertumbuhan<br>Pendapatan (%) |
|-------|-----------------------------------------------------|------------------------------|----------------------------------------|
| 2017  | -                                                   | 1.369.216.000                | -                                      |
| 2018  | 1.369.216.000                                       | 1.657.114.682                | 21,02                                  |
| 2019  | 1.657.114.682                                       | 1.827.631.369                | 10,28                                  |
| 2020  | 1.827.631.369                                       | 1.729.453.000                | -5,37                                  |
| 2021  | 1.729.453.000                                       | 1.733.783.000                | 0,25                                   |

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Desa Ulugalung (Data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa rasio pertumbuhan pada Kantor Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng dari tahun 2018-2021 memiliki nilai pada tahun 2018 sebesar 21,02%; tahun 2019 sebesar 10,28%; tahun 2020 sebesar -5,37%; dan tahun 2021 sebesar 0,25%. Pada tahun 2018 dapat dikatakan cukup tinggi jika dilihat dari 5 tahun terakhir yaitu sebesar 21,02% dan pada tahun 2019-2021 penurunan. Pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan sebesar -5,37% yang menunjukkan tingkat pertumbuhan negatif. Hal ini dikarenakan kurang maksimalnya jumlah pendapatan yang diterima oleh Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng



**PEMERINTAH DESA ULUGALUNG  
KECAMATAN EREMERASA  
KABUPATEN BANTAENG**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 14/03.01/UG/KEM/III/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala desa ulugalung Menerangkan bahwa :

|               |                                              |
|---------------|----------------------------------------------|
| Nama          | : KHAERUNNISA                                |
| Jenis Kelamin | : Perempuan                                  |
| N.I.M         | : 105721148118                               |
| No.KTP        | : 7303035407000001                           |
| Program Studi | : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis                |
| Pekerjaan     | : Pelajar/Mahasiswa Universitas Muhammadiyah |
| Mekkah        | : Kota Sene Desa Ulugalung                   |
| Mamat         | : Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng     |

Yang bersangkutan telah mengadakan Penelitian Tentang " Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Kantor Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng " di Wilayah Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng dari Tanggal 17 Maret 2022 Sampai dieluarkannya surat keterangan ini.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepadanya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantaeng, 04 April 2022  
Kepala Desa Ulugalung



**(Surat Telah Melakukan Penelitian Dari Kantor Desa Ulugalung)**

LAPORAN REALISASI APB DESA  
 PEMERINTAH DESA ULU GALUNG  
 KECAMATAN EREMERASA  
 KABUPATEN BANTAENG  
 TAHUN ANGGARAN 2019

| Ref.                                    | ANGGARAN<br>(Rp)        | REALISASI<br>(Rp)       | LEBIH/(KURANG)<br>(Rp) |
|-----------------------------------------|-------------------------|-------------------------|------------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>                       |                         |                         |                        |
| Pendapatan Asli Desa                    | 9.400.000,00            | 9.400.000,00            | 0,00                   |
| Pendapatan Transfer                     | 1.840.614.314,00        | 1.817.531.839,00        | 22.982.475,00          |
| Dana Desa                               | 868.444.000,00          | 868.444.000,00          | 0,00                   |
| Bagi Hasil Pajak dan Retribusi          | 39.551.314,00           | 18.558.839,00           | 22.982.475,00          |
| Alokasi Dana Desa                       | 932.619.000,00          | 932.619.000,00          | 0,00                   |
| Pendapatan Lain-lain                    | 599.530,00              | 599.530,00              | 0,00                   |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                | <b>1.850.613.844,00</b> | <b>1.827.631.369,00</b> | <b>22.982.475,00</b>   |
| <b>BELANJA</b>                          |                         |                         |                        |
| BIDANG PERTELENGKARAN PEMERINTAHAN DESA | 802.840.814,00          | 738.046.980,00          | 66.193.834,00          |
| BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA     | 910.444.000,00          | 905.940.000,00          | 4.504.000,00           |
| BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN         | 116.837.285,35          | 116.835.000,00          | 2.265,35               |
| BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT          | 33.439.500,00           | 33.439.500,00           | 0,00                   |
| <b>JUMLAH BELANJA</b>                   | <b>1.863.561.679,35</b> | <b>1.792.861.480,00</b> | <b>70.700.099,35</b>   |
| <b>SURPLUS/(DEFISIT)</b>                | <b>(12.947.735,35)</b>  | <b>34.769.889,00</b>    | <b>(47.717.624,35)</b> |
| <b>PEMBIAYAAN</b>                       |                         |                         |                        |
| Penerimaan Pembiayaan                   | 13.547.265,35           | 13.547.265,35           | 0,00                   |
| <b>PEMBIAYAAN NETTO</b>                 | <b>13.547.265,35</b>    | <b>13.547.265,35</b>    | <b>0,00</b>            |
| <b>SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN</b>       | <b>599.530,00</b>       | <b>48.317.154,35</b>    | <b>(47.717.624,35)</b> |

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

Ulugalung, 31 Desember 2019

KEPALA DESA

HALEKO. HB

(Laporan Keuangan APBDes Ulugalung Tahun 2019)

LAPORAN REALISASI APB DESA  
PEMERINTAH DESA ULU GALUNG  
KECAMATAN ERENERASA  
KABUPATEN BANTAENG  
TAHUN ANGGARAN 2020

| URAIAN                                                      | Ref. | ANGGARAN<br>(Rp)        | REALISASI<br>(Rp)       | LEBIH(KURANG)<br>(Rp) |
|-------------------------------------------------------------|------|-------------------------|-------------------------|-----------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>                                           |      |                         |                         |                       |
| Pendapatan Asli Desa                                        |      | 9.450.000,00            | 9.450.000,00            | 0,00                  |
| Pendapatan Transfer                                         |      | 1.720.003.000,00        | 1.701.503.000,00        | 18.500.000,00         |
| Dana Desa                                                   |      | 802.266.000,00          | 802.266.000,00          | 0,00                  |
| Bagi Hasil Pajak dan Retribusi                              |      | 18.500.000,00           | 0,00                    | 18.500.000,00         |
| Alokasi Dana Desa                                           |      | 899.237.000,00          | 899.237.000,00          | 0,00                  |
| Pendapatan Lain-lain                                        |      | 1.711.714,00            | 1.711.714,00            | 0,00                  |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                                    |      | <b>1.731.178.714,00</b> | <b>1.713.679.714,00</b> | <b>18.500.000,00</b>  |
| <b>BELANJA</b>                                              |      |                         |                         |                       |
| BIDANG PENYELIDINGAN PEMERINTAHAN DESA                      |      | 767.252.019,35          | 767.252.019,35          | 24.383.248,35         |
| BIDANG PELAYANAN DAN PEMBANGUNAN DESA                       |      | 500.725.000,00          | 500.725.000,00          | 0,00                  |
| BIDANG PEMBIAYAAN KEMASYARAKATAN                            |      | 183.148.132,00          | 183.050.000,00          | 98.132,00             |
| BIDANG KEMERDEKAAN MASYARAKAT                               |      | 12.800.000,00           | 12.800.000,00           | 0,00                  |
| BIDANG PENANGKULANGAN BENCANA, DARURAT DAN<br>SINDESAK DESA |      | 293.245.000,00          | 293.245.000,00          | 0,00                  |
| <b>JUMLAH BELANJA</b>                                       |      | <b>1.779.779.154,35</b> | <b>1.762.686.773,00</b> | <b>28.092.381,35</b>  |
| <b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>                                  |      | <b>(48.599.440,35)</b>  | <b>(40.016.059,00)</b>  | <b>(6.583.381,35)</b> |
| <b>PEMBAYARAN</b>                                           |      |                         |                         |                       |
| Penerimaan Pembiayaan                                       |      | 48.317.154,35           | 48.317.154,35           | 0,00                  |
| <b>PEMBAYARAN NETTO</b>                                     |      | <b>48.317.154,35</b>    | <b>48.317.154,35</b>    | <b>0,00</b>           |
| <b>SURPLUS/PA TAHUN BERJALAN</b>                            |      | <b>1.717.714,00</b>     | <b>8.301.059,35</b>     | <b>(6.583.381,35)</b> |

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Ulugalung, 31 Desember 2020



(Laporan Keuangan APBDes Uluglung Tahun 2020)

LAPORAN REALISASI APB DESA  
 PEMERINTAH DESA ULU GALUNG  
 KECAMATAN EREMERASA  
 KABUPATEN SANTAENG  
 TAHUN ANGGARAN 2021

| URAIAN                                                    | Ref. | ANGGARAN<br>(Rp)        | REALISASI<br>(Rp)       | LEBIH(KURANG)<br>(Rp)   |
|-----------------------------------------------------------|------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>                                         |      |                         |                         |                         |
| Pendapatan Asli Desa                                      |      | 8.450.000,00            | 8.450.000,00            | 0,00                    |
| Pendapatan Transfer                                       |      | 1.724.333.000,00        | 1.709.333.000,00        | 15.000.000,00           |
| Dana Desa                                                 |      | 805.072.000,00          | 805.072.000,00          | 0,00                    |
| Bagi Hasil Pajak dan Retribusi                            |      | 15.000.000,00           | 0,00                    | 15.000.000,00           |
| Alokasi Dana Desa                                         |      | 904.261.000,00          | 904.261.000,00          | 0,00                    |
| Pendapatan Lainnya                                        |      | 1.735.102,00            | 1.735.102,00            | 0,00                    |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                                  |      | <b>1.735.818.102,00</b> | <b>1.728.338.102,00</b> | <b>7.480.000,00</b>     |
| <b>BELANJA</b>                                            |      |                         |                         |                         |
| BIDANG PENYELENGSAHAN PEMERINTAHAN DESA                   |      | 857.836.095,35          | 856.107.320,00          | 1.728.775,35            |
| BIDANG PELAYANAN PEMBANGUNAN DESA                         |      | 599.748.000,00          | 494.947.600,00          | 104.800.400,00          |
| BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN                           |      | 38.550.000,00           | 38.550.000,00           | 0,00                    |
| BIDANG PEMERLUKUTAN MASYARAKAT                            |      | 61.380.000,00           | 61.380.000,00           | 0,00                    |
| BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DAMPAK DAN KEMISKINAN DESA |      | 244.960.000,00          | 244.960.000,00          | 0,00                    |
| <b>JUMLAH BELANJA</b>                                     |      | <b>1.742.504.095,35</b> | <b>1.517.882.320,00</b> | <b>224.621.775,35</b>   |
| <b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>                                |      | <b>(6.685.993,35)</b>   | <b>202.815.782,00</b>   | <b>(209.401.775,35)</b> |
| <b>PEMBIAYAAN</b>                                         |      |                         |                         |                         |
| Pemeriksaan Pembiayaan                                    |      | 8.301.095,35            | 8.301.095,35            | 0,00                    |
| <b>PEMBIAYAAN NETTO</b>                                   |      | <b>8.301.095,35</b>     | <b>8.301.095,35</b>     | <b>0,00</b>             |
| <b>SELISIR TAHUN BERJALAN</b>                             |      | <b>1.735.102,00</b>     | <b>211.136.877,35</b>   | <b>(209.401.775,35)</b> |

Luar Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

Ulugalung, 31 Desember 2021

KEPALA DESA



HALEKO. HB

(Laporan Keuangan APBDes Ulugalung Tahun 2021)

**Lampiran 4 Foto Dokumentasi Penelitian**



(Mengajukan Surat Permohonan Izin Penelitian Kepada Kepala Desa  
Ulugalung)



(foto dokumentasi Peneliti ditempat Penelitian)



(Pengambilan data Laporan Keuangan APBDes di Bendahara Desa  
Uluglung)



(Foto Tampak Depan Tempat Penelitian)

## Lampiran 5 Bukti Plagiasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 233 Makassar 90221 Telp (0411) 990372, 991293, Fax (0411) 993788

وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ حِينَ تَقُومُ

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama Khaenunnisa  
NIM 105724140110  
Program Studi Manajemen

Dengan nilai

| No | Bab   | Nilai | Antar Bab |
|----|-------|-------|-----------|
| 1  | Bab 1 | 10 %  | 5 %       |
| 2  | Bab 2 | 24 %  | 25 %      |
| 3  | Bab 3 | 9 %   | 10 %      |
| 4  | Bab 4 | 9 %   | 10 %      |
| 5  | Bab 5 | 5 %   | 5 %       |

Dinyatakan telah lulus uji plagiat yang diadakan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan  
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin

Dengan surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
seperlunya.

Makassar, 14 Mei 2022

Mengesahkan

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan

Norsimah S. Huti, M.P.  
NIM 2011091

Halaman 1 dari 1  
No. 105724140110  
Nama: Khaenunnisa  
Program Studi: Manajemen  
Tgl. 14 Mei 2022

## BIOGRAFI PENULIS



Khaerunnisa panggilan Nisa Lahir di Bantaeng pada tanggal 14 Agustus 2000 dari pasangan suami istri Bapak H.Rusli dan Ibu Hj.Sumirah. Peneliti adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Bonto Bu'ne Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten

Bantaeng, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpress Pullauweng lulus tahun 2012, SMP Negeri 1 Eremerasa lulus tahun 2015, SMK Negeri 1 Bantaeng lulus tahun 2018, dan mulai tahun 2018 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
UPTI PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN